

Pengaruh Model Pembelajaran *Case Based Learning* Berbantuan *Canva* terhadap Keterampilan Menulis Teks Anekdote

Dinanti Putri Amalia¹, Khaerunnisa²

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. KH. Ahmad Dahlan, Cirendeu, Ciputat, Tangerang Selatan

Email: dinantiputri15@gmail.com, khaerunnisa@umj.ac.id

Abstract: *The background of this research is based on the observation that students often have difficulty writing anecdotal texts that are interesting and according to the correct structure. The research subjects consisted of two classes X at SMAN 87 Jakarta. The method used in this research is a quantitative method with a sample of 34 students in class X.C (Experimental class) and 34 students in class X.A (control class). Based on the post-test results, it shows that there is a significant increase in anecdotal text writing skills in the experimental class compared to the control class. Judging from the results of the hypothesis test calculation (t test) using SPSS version 25 which obtained a sig (tailed-2) value of 0.000, meaning a sig (tailed-2) value of 0.05. So, it can be concluded that there is a significant influence between the experimental class and the control class on the application of the Case Based Learning model assisted by Canva on anecdotal text writing skills.*

Keywords: *Case based learning, canva, writing skills, anecdote text*

Abstrak: Latar belakang penelitian ini didasarkan pada observasi bahwa peserta didik sering mengalami kesulitan dalam menulis teks anekdot yang menarik dan sesuai dengan struktur yang benar. Subjek penelitian terdiri dari dua kelas X di SMAN 87 Jakarta. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan sampel 34 peserta didik kelas X.C (kelas Eksperimen) dan 34 peserta didik kelas X.A (kelas kontrol). Berdasarkan Hasil posttest menunjukkan bahwa terdapat peningkatan signifikan dalam keterampilan menulis teks anekdot pada kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol. Dilihat dari hasil uji perhitungan uji hipotesis (uji t) menggunakan SPSS versi 25 yang memperoleh nilai sig (tailed-2) sebesar 0,000 berarti nilai sig (tailed-2) 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol pada penerapan model pembelajaran Case Based Learning berbantuan canva terhadap keterampilan menulis teks anekdot.

Kata kunci: *case base learning, canva, keterampilan menulis, teks anekdot*

1. PENDAHULUAN

Keterampilan menulis adalah kegiatan yang harus dikuasai di era modern ini. Pada kegiatan menulis tidak hanya mengandalkan teori semata, tetapi dilakukan melalui praktik dan latihan untuk menghasilkan tulisan yang terstruktur dengan baik. Menulis juga termasuk ke dalam keterampilan berbahasa yang perlu disampaikan kepada peserta didik. Oleh sebab itu, keterampilan menulis tidak akan terpisahkan dalam dunia pendidikan. Dengan keterampilan menulis, diharapkan peserta didik menguasai kosa kata, pengetahuan, dan pengalaman agar dapat menyampaikan ide-ide secara baik kepada pembaca. Kenyataan yang ada di lapangan masih banyak peserta didik yang belum mampu menumpahkan ide serta gagasan ke dalam karya tulis. Keterampilan menulis dapat meningkatkan kreativitas peserta didik, karena kegiatan menulis dapat menyampaikan ilmu pengetahuan dan informasi yang mereka ketahui kepada orang lain.

Keterampilan menulis tentu tidak dapat diperoleh secara instan, tetapi diperoleh melalui praktik serta latihan secara berulang-ulang. Dalam kurikulum merdeka, terdapat keterampilan yang fokus mengasah keterampilan berbahasa dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik, yaitu

menulis teks anekdot. Teks anekdot merupakan cerita singkat atau teks singkat yang mengandung humor dan kritikan. Teks anekdot bersumber dari cerita fakta dengan tokoh nyata yang bertujuan untuk menyindir. Isi dari teks anekdot tidak semata-mata hanya hal yang lucu atau humor, tetapi terdapat tujuan lain, yaitu berupa pesan yang diharapkan bisa memberikan pelajaran kepada pembaca.

Teks anekdot memiliki banyak kelebihan untuk dipelajari. Teks anekdot tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga berfungsi sebagai penyampai pesan, mengembangkan kemampuan bahasa, meningkatkan kreativitas, memperkaya kosa kata, dan membantu peserta didik dalam memahami nilai-nilai yang baik yang berlaku di masyarakat. Dengan mempelajari teks anekdot, peserta didik dapat memperoleh sarana pengembangan dan meningkatkan kompetensi kebahasaan. Pada intinya, teks anekdot merupakan teks singkat berisi humor yang dikemas secara unik dan menarik dan bertujuan untuk menyampaikan kritikan melalui sindiran halus mengenai suatu fenomena atau peristiwa.

Kemampuan menulis peserta didik sangat penting untuk dipelajari, karena faktanya kemampuan menulis di sekolah masih sangat rendah. Berdasarkan hasil wawancara di sekolah bersama dua peserta didik didapatkan berbagai faktor yang mempengaruhi rendahnya keterampilan menulis peserta didik. Hal ini karena kurangnya penguasaan dasar bahasa, minimnya keterampilan membaca, rendahnya minat serta motivasi menulis, kurangnya latihan menulis, metode atau penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat, dan kurangnya media pembelajaran. Oleh sebab itu, pendidik perlu menerapkan strategi dan pendekatan efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis peserta didik.

Pembelajaran berperan penting dalam mengembangkan peserta didik. Pembelajaran menciptakan pola kegiatan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan bagi peserta didik. Dalam kegiatan pembelajaran, terdapat kegiatan efektif yang terjadi antara pendidik dan peserta didik selama proses pembelajaran. Model pembelajaran yang diterapkan oleh pendidik adalah komponen penting untuk mencapai pembelajaran yang menarik. Model pembelajaran digunakan sebagai garis besar yang mengatur kelas atau tutorial. Kerangka konseptual yang dikenal sebagai model pembelajaran menjelaskan bagaimana pengalaman belajar disusun secara sistematis untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Model pembelajaran dapat diterapkan untuk melatih kemampuan berpikir, agar dapat mengembangkan pemahaman dan kreativitas. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran *case based learning* (CBL). *Case Based Learning* merupakan pembelajaran berbasis kasus menggunakan pendekatan pembelajaran berorientasi konstruktivis, berpusat pada partisipasi keaktifan peserta didik, sehingga dapat membantu peserta didik dalam memahami konsep dan teori dengan menerapkan konsep nyata. Kasus merupakan cerita dengan pesan analisis dan solusi dari cerita-cerita yang ada. Kasus-kasus ini menggunakan berita faktual dan masalah kompleks yang ditulis untuk mendorong diskusi dan kerja sama di kelas. Kasus ini diajarkan dengan melibatkan peserta didik secara interaktif dan berfokus pada peserta didik dalam situasi tertentu.

Fokus penelitian ini menggunakan model pembelajaran *case based learning* dengan berbantuan *canva* sebagai sumber belajar. Pemilihan media *canva* diharapkan bisa meningkatkan kreativitas terhadap keterampilan menulis. *Canva* merupakan aplikasi berbasis teknologi, yang menyediakan banyak template untuk menarik minat menulis dalam proses pembelajaran. Aplikasi *canva* merupakan salah satu media yang dapat mendukung proses pembelajaran secara visual peserta didik. *Canva* adalah aplikasi program design online yang menyediakan berbagai alat editing untuk membuat berbagai desain grafis seperti poster, flyer, presentasi, komik strip, dan lainnya. *Canva* mempermudah pendidik maupun peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran berbasis teknologi, keterampilan, kreativitas, beserta manfaat lain. Hal ini dikarenakan hasil desain menggunakan *canva* mampu meningkatkan ketertarikan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dan meningkatkan motivasi peserta didik dengan penyajian bahan ajar serta materi secara menarik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pendidik bahasa Indonesia di SMAN 87 Jakarta, peneliti mendapatkan informasi bahwa keterampilan menulis dianggap sebagai kegiatan yang menyulitkan bagi peserta didik. Faktor yang membuat peserta didik kesulitan adalah penguasaan dasar tata bahasa dan kosakata, kesulitan menyusun ide, kurangnya keterampilan riset, kurangnya minat untuk

menyelesaikan tugas menulis, dan kurang bisa memahami kaidah kebahasaan yang tepat. Selanjutnya pada hasil angket yang peneliti sebar pada dua kelas, yakni pada kelas X.A dan X.C yang berisi 68 peserta didik menyatakan bahwa peserta didik sering menemukan teks anekdot di media sosial dan lebih memahami teks anekdot menggunakan ilustrasi dalam bentuk poster atau komik strip. Dengan penelitian ini peneliti berharap pemilihan dan penerapan model pembelajaran, serta media yang akan digunakan, dapat membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran di kelas.

Penelitian mengenai penggunaan model pembelajaran, media pembelajaran, dan keterampilan menulis sudah beberapa kali diteliti oleh banyak peneliti. Berdasarkan penelusuran peneliti pada beberapa jurnal maupun universitas, penelitian berupa kajian mengenai pengaruh model pembelajaran case based learning berbantuan Canva terhadap keterampilan menulis teks anekdot belum pernah dilakukan, beberapa hasil penelitian yang relevan untuk mengetahui perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu. Penelitian yang dilakukan oleh Aji Aprilius Z. Dengan judul Efektivitas Media Karikatur dan Video stand up comedy Dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Anekdot peserta didik Kelas X SMA 1 Sewon Tahun Pelajaran 2017/2018. Hasil menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan dalam tingkat keterampilan menulis anekdot antara siswa yang menggunakan media karikatur dan video stand up comedy. Oleh karena itu, media karikatur dan video stand up comedy dapat digunakan untuk membantu siswa kelas X belajar menulis anekdot.

Perbedaannya, penelitian Aji lebih meneliti keefektivitasan media karikatur dan video stand up comedy dalam pembelajaran keterampilan menulis anekdot, sedangkan penelitian ini lebih fokus pada pengaruh model pembelajaran case based learning berbantuan canva terhadap keterampilan menulis teks anekdot. Peserta didik memerlukan bantuan media atau model untuk berpikir mengembangkan topik atau ide. Dalam pembelajaran menulis teks anekdot diperlukan model pendukung untuk memudahkan pembelajaran. Model pembelajaran sebagai penunjang peserta didik dalam pembelajaran menulis teks anekdot dengan menggunakan model pembelajaran case based learning atau pembelajaran berbasis kasus. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Case Based Learning Berbantuan Canva terhadap Keterampilan Menulis Teks Anekdot”.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu, sebuah metode menemukan pengetahuan yang menggunakan data angka untuk mengetahui apa yang ingin diketahui peneliti. Jenis penelitian eksperimen digunakan dalam penelitian ini. Penelitian eksperimen bertujuan untuk mengetahui bagaimana satu perlakuan berdampak pada yang lain dalam situasi yang terkendalikan. Menurut Sugiyono (2019,107) menyatakan bahwa penelitian tentang pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan dikenal sebagai penelitian eksperimen. Penelitian ini menggunakan rancangan *true* eksperimen yang bersifat *post-test-only*. Penelitian eksperimen dilakukan pada dua kelompok yang terpilih. Kelompok satu menerima tindakan (x), sedangkan kelompok lain melakukan hal yang sebaliknya. Kelompok eksperimen adalah kelompok yang diberi tindakan. Kelompok kontrol adalah kelompok yang tidak diberi tindakan.

R	X	O₂
R		O₄

Gambar 1. *Desain penelitian*

Penelitian ini dilakukan di SMAN 87 Jakarta. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X SMAN 87 Jakarta. Jumlah populasi yaitu 216 peserta didik dari enam kelas yang ada di SMAN 87 Jakarta. Pada penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan dengan teknik sampel acak. Sampel diambil dari populasi dengan 34 peserta didik dari kelas X.C sebagai kelompok

eksperimen dan 34 peserta didik dari kelas X.A sebagai kelompok kontrol. Teknik analisis data yang digunakan yaitu Uji validasi instrumen, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Deskriptif Test Keterampilan Menulis Teks Anekdote

Hasil penelitian ini memperoleh data keterampilan menulis teks anekdot secara deskriptif dari kelas eksperimen dan kelas kontrol di bawah sebagai berikut.

Tabel 1. Analisis Data post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol

Kelas	Jenis Test	Jumlah Peserta Didik	Skor	Nilai Rata-rata
Eksperimen	Post-Test	34	2848	83,76
Kontrol	Post-Test	34	2444	71,88

Berdasarkan hasil post-test yang diperoleh kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki skor yang berbeda, dapat dilihat nilai kelas eksperimen lebih besar dari kelas kontrol. Perbedaan hasil post-test menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pada keterampilan menulis teks anekdot peserta didik yang mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan model Case Based Learning berbantuan Canva lebih baik dari peserta didik yang mendapatkan pembelajaran dengan model pembelajaran konvensional.

3.2 Pengaruh Model Pembelajaran Case Based Learning berbantuan Canva terhadap Keterampilan Menulis Teks Anekdote

3.2.1 Uji Normalitas

Tabel 2. Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Sor		Mean	Std
	Min	Max		
Eksperimen	79	89	83.79	3.198
Kontrol	65	78	71.88	4.169

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah kelas yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal atau sebaliknya. Penelitian melakukan uji normalitas dengan taraf $>0,05$, dan sebaliknya $<0,05$ maka distribusi tidak normal. Berdasarkan tabel 4.3 nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,200 > 0.05$. Hal tersebut menunjukkan data nilai kelas eksperimen berdistribusi normal. Berdasarkan tabel 4.4 nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,200 > 0.05$. Hal tersebut menunjukkan data nilai kelas kontrol berdistribusi normal.

3.2.2 Uji Homogenitas

Tabel 3. Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Levene statistic	Df1	Df2	Sig.
2.450	1	66	.122

Ha diterima berdasarkan hasil uji homogenitas skor post-test kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang menghasilkan nilai signifikan sebesar 0,122. Dengan demikian, kedua kelompok tersebut homogen atau memiliki varians yang sama.

3.3.3 Uji Hipotesis

Tabel 4. Uji Hipotesis Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Mean	Std. Deviation	Std. Mean
Ekperimen	83,79	3.198	.549
Kontrol	71.88	4.169	.715

Berdasarkan hasil uji-t, Levene's Test for Equality of Variances memberikan hasil yang signifikan yaitu $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata nilai post-test antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol pada penelitian yang dilakukan setelah dilakukannya tes. Berdasarkan perolehan $0,000 < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa h_0 ditolak yang menunjukkan bahwa paradigma pembelajaran berbasis kasus dengan bantuan Canva berdampak pada keterampilan menulis teks anekdot yang diukur melalui post-test.

Penelitian ini dilakukan di SMAN 87 Jakarta. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X SMAN 87 Jakarta. Jumlah populasi yaitu 216 peserta didik dari enam kelas yang ada di SMAN 87 Jakarta. Pada penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan dengan teknik sampel acak. Sampel diambil dari populasi dengan 34 peserta didik dari kelas X.C sebagai kelompok eksperimen dan 34 peserta didik dari kelas X.A sebagai kelompok kontrol. Pembelajaran dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan di kelas eksperimen dan 2 kali pertemuan di kelas kontrol.

Pada kegiatan pembelajaran di kelas kontrol menggunakan paradigma pembelajaran konvensional, dan kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen menggunakan model *case based learning*. Kegiatan pembelajaran pada kelas eksperimen di berikan lembar kerja peserta didik yang berisi dua teks anekdot serta tabel untuk peserta didik isi struktur yang sesuai dengan teks tersebut. Sedangkan pada kelas kontrol peserta didik hanya diberikan penjelasan mengenai materi teks anekdot. Dari hasil jawaban kelas eksperimen, peneliti akan melihat sejauh mana peserta didik dalam memahami isi teks anekdot. Dari kelas eksperimen dan kelas kontrol akan memperoleh hasil menulis teks anekdot sebagai tahap penelitian dan juga hasil dari *post test*. Hasil *post test* digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan menulis teks anekdot masing-masing kelas.

Pada kegiatan awal penelitian di kelas eksperimen pendidik menjelaskan materi teks anekdot dan menayangkan satu contoh anekdot dari bentuk video *stand up comedy* yang ada di *youtube*. Setelah pendidik menjelaskan materi teks anekdot secara singkat, pendidik meminta peserta didik untuk membuat kelompok untuk menyelesaikan lembar kerja peserta didik. Selanjutnya pendidik memberikan lembar kerja peserta didik berupa pertanyaan pemantik, seperti apa yang di maksud dengan teks anekdot. Lalu pada pertanyaan ke dua di berikan sebuah kasus teks anekdot dengan bentuk komik strip yang telah di buat pendidik melalui media *canva*. Berikutnya mereka menjabarkan

fenomena yang dibahas dan struktur yang terdapat pada teks tersebut.

Hal ini dilakukan agar peserta didik mengerti teks anekdot yang berisi humor dan sindiran. Pendidik mengajukan pertanyaan-pertanyaan sederhana mengenai teks anekdot. Lalu pada tahapan selanjutnya peserta didik di minta untuk membuat teks anekdot yang sesuai dengan struktur dan kaidah bahasa teks anekdot yang baik dan benar. Pembuatan teks anekdot dengan tema bebas dengan mengambil fenomena atau peristiwa yang terjadi pada kehidupan sehari-hari. Di tahapan akhir peserta didik mengumpulkan dan mempresentasikan hasil dari teks anekdot yang telah di buat.

Berikutnya pada pengambilan data di kelas kontrol, di awali dengan pendidik menjelaskan melalui salindia yang berisi materi teks anekdot dan contoh teks anekdot secara singkat. Setelah peserta didik mendengarkan penjelasan pendidik, peserta didik diberikan pertanyaan pemantik mengenai teks anekdot. Peserta didik diminta untuk membuat teks anekdot yang baik dan benar sesuai dengan struktur, majas dan kaidah kebahasaan. Selanjutnya peserta didik mengumpulkan dan mempresentasikan hasil dari teks anekdot yang telah di buat.

Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh pada penggunaan model pembelajaran *case base learning* berbantuan *canva* terhadap keterampilan menulis teks anekdot. Pengukuran keterampilan peserta didik dalam menulis teks anekdot diukur dengan lembar kerja peserta didik yang sebelumnya telah dilakukan validasi oleh pendidik Bahasa Indonesia. pendidik yang melakukan validasi tersebut merupakan pendidik yang memiliki keahlian di bidang pembelajaran bahasa Indonesia.

Hasil penelitian ini dapat dilihat dari kemampuan peserta didik kelas X SMAN 87 Jakarta di kelas eksperimen yang memperoleh nilai rata-rata 83,76 dari rentang nilai 79-89, dengan kategori sangat baik. Sementara itu pada kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata 71,88 dari rentan nilai 65-78. Dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen mendapat nilai lebih tinggi dengan rata-rata 83,76 dari kelas kontrol. Menggunakan metode *case based learning* berbantuan *canva* menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan menulis teks anekdot, berbeda dengan metode pembelajaran konvensional menunjukkan hasil yang lebih rendah dalam keterampilan menulis teks anekdot. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan metode CBL berbantuan *canva* dapat menjadi alternatif yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis peserta didik, khususnya dalam genre teks anekdot. Penggunaan model pembelajaran *case based learning* berbantuan *canva* memiliki pengaruh positif terhadap keterampilan menulis teks anekdot peserta didik. Model ini tidak hanya meningkatkan kemampuan menulis peserta didik, tetapi juga meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, model pembelajaran ini direkomendasikan untuk diterapkan dalam pembelajaran menulis di sekolah menengah atas.

Penerapan model pembelajaran *case based learning* berbantuan *canva* terhadap keterampilan menulis teks anekdot berpengaruh pada peserta didik kelas X SMAN 87 Jakarta. Dari hasil uji perhitungan Hipotesis (uji t) menggunakan SPSS versi 25 yang memperoleh nilai sig (tailed-2) sebesar 0,000 berarti nilai sig (tailed-2) < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penggunaan model pembelajaran *case based learning* berbantuan *canva* memberikan pengaruh terhadap keterampilan menulis teks anekdot peserta didik kelas X SMAN 87 Jakarta.

6. KESIMPULAN DAN SARAN

Penerapan model pembelajaran *case based learning* berbantuan *canva* terhadap keterampilan menulis teks anekdot berpengaruh pada peserta didik kelas X SMAN 87 Jakarta. Dari hasil uji perhitungan Hipotesis (uji t) menggunakan SPSS versi 25 yang memperoleh nilai sig (tailed-2) sebesar 0,000 berarti nilai sig (tailed-2) < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penggunaan model pembelajaran *case based learning* berbantuan *canva* memberikan pengaruh terhadap keterampilan menulis teks anekdot peserta didik kelas X SMAN 87 Jakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianto, Handika. (2020). *Students' Response to the Implementation of Case Based Learning (CBL) Based Hots in Junior High School*. INSECTA: Integrative Science Education and Teaching Activity Journal. Vol.1 (1), 45-49
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daeng, Nurjamal. (2017). *Terampil Berbahasa Menyusun Karya Tulis Akademik*. Bandung: CV Afabeta.
- Dalman. 2016. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Kosasih, Engkos. 2014. *Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Erlangga.
- Kurniawati, Retno. 2019. *Inovasi Pembelajaran (INOBEL) Bahasa Indonesia*. Jakarta: Graf Literature.
- Maharani Sikumbang. 2022. *Teks Anekdote*. Medan: Guepedia.
- Miranti. 2020. *Anekdote Superior*. Bogor: Erlangga.
- Munadi, Y. 2012. *Media Pembelajaran, Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada Press
- Munirah. 2015. *Pengembangan Menulis Paragraf*. Yogyakarta: Deepublish.
- Nenta, Mamonto. 2021. *Penggunaan Media Kahoot Dalam Penilaian Pembelajaran Mengevaluasi Struktur Dan Kebahasaan Teks Anekdote Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Suwawa*. Jambura Journal of Linguistics and Literature. Vol.1. No. 4, h 10-11
- Nurgiantoro, Burhan. 2016. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPPE-Yogyakarta.
- Nurgiantoro, Burhan. 2016. *Teori Pengkajian Fiksi*. Gadjah Mada University Press.
- Nurohmat. 2021. *Visi Guru Penggerak*. Lamongan: Kamila Press.
- Pajrin, Mutiara. 2020. *Pengaruh Berita Online 'Detik.com' terhadap Pembelajaran Membaca Fakta dan Opini Siswa Kelas XII MAN 21 Jakarta Semester ganjil Tahun Ajaran 2019/2020*. Jurnal: Pendidikan Bahasa dan Sastra UIN Syarif Hidayatullah.
- Riska, Damayanti. 2019. *Development of Anecdote Text Module Based on Interctive Multimedia in State of Vocation High School 1 Batang Toru*. *Budapest International Reserch and Critics in Linguistics and Education (BirLE)*. Vol. 2. No. 2.
- Simermata, Janner. 2019. *Kita Menulis: Semua Bisa Menulis Buku*. Medan: Yayasan Kita Menulis
- Suherli, dkk. 2017. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Balitbang, Kemendikbud.
- Sobandi. 2021. *Mandiri Mengasah Kemampuan diri Bahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumiharsono, Rudy dan Hisbiyatul Hasnah. 2018. *Media Pembelajaran*. Jember: CV Pustaka Abdi.
- Sunarto NS. 2008. *Menulis Yang Efektif*. Jakarta: Sagung Seto.
- Syarif, Erlina. 2019. *Pembelajaran Menulis*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Tarigan, Henry Guntur. 2019. *Menulis: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Tarigan, Henry Guntur. 2021. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Taufiq, Rahman. 2018. *Teks dalam Kajian Struktur dan Kebahasaan*. Semarang: CV Pilar Nusantara.